BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Kecerdasan emosional di PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung yang terdiri dari lima indikator yaitu mengenali emosi sendiri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, membina hubungan dengan baik secara umum berada pada kriteria cukup tinggi. Hanya saja masalahnya karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung dirasa masih memiliki keterampilan sosial yang baik, dimana mereka lebih senang bekerja secara individual.
2. Stres kerja di PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung yang terdiri dari tiga indikator yaitu beban kerja, konflik peran, ambiguitas peran secara umum berada pada kriteria cukup tinggi. Namun para karyawan di di PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung sering merasakan ambiguitas peran, dimana perusahan seringkali tidak melibatkan karyawan-karyawannya dalam setiap pengambilan keputusan.
3. Produktivtas kerja di PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung yang terdiri dari dua indikator yaitu efektivitas, efesiensi secara umum produktivtas berada pada kriteria cukup tinggi. Hanya saja masalahnya efektivitas kerja karyawan di di PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung terbilang masih kurang, dimana karyawannya tidak selalu berusaha untuk memaksimalkan kinerjanya untuk perusahaan.

4. Hasil uji koefisien jalur antara kecerdasan emosional dan stres kerja menunjukan bahwa adanya hubungan antara keduanya, maka semakin baiknya kecerdasan emosional seorang karyawan akan berdampak pada semakin rendah stres kerjanya.
5. Hasil uji statistik secara parsial menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kecerdasan emosional terhadap produktivitas kerja. Artinya semakin baiknya kecerdasan emosional seorang karyawan akan diikuti oleh semaik baiknya produktivitas kerja dari karyawan tersebut.
6. Hasil uji statistik secara parsial menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari stres kerja terhadap produktivitas kerja. Artinya semakin baiknya stres kerja seorang karyawan akan diikuti oleh semaik baiknya produktivitas kerja dari karyawan tersebut.
7. Hasil uji statistik secara simulltan terdapat pengaruh yang signifikan dari kecerdasan emosional dan stres kerja terhadap produktivitas kerja. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin baik kecerdasan emosional dan stres kerja karyawan maka akan meningkatkan kinerja karyawan.

5.2 Saran

1. Kecerdasan emosional di PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung sudah cukup tinggi, namun masih terdapat masalah keterampilan sosial antara karyawannya masih kurang harmonis. Sebaiknya perusahaan mengadakan *gathering* sebagai ajang komunikasi antar sesama karyawan agar dapat

saling lebih mengenal, karena jika sesama karyawan dapat saling bekerja sama, sudah dipastikan akan berdampak baik bagi perusahaan.

2. Stres kerja di PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung sudah cukup tinggi, akan tetapi karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung sering merasakan ambiguitas peran dalam bekerja. Dalam hal ini, perusahaan seharusnya lebih melibatkan karyawan-karyawannya dalam setiap pengambilan keputusan.
3. Produktivtas kerja di PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung sudah cukup tinggi, hanya saja masih terdapat kendala di efektivitas pekerjaan yang dimana karyawan tidak begitu peduli dengan kualitas kinerjanya. Jika mengalami kasus seperti ini, yang sebaiknya dilakukan perusahaan adalah me
4. mberi *reward* yang nantinya bisa berdampak pada motivasi kerja karyawan tersebut.Kecerdasan emosional berhubungan cukup kuat terhadap stres kerja di PT. Pos Indonesia (Persero) Kota Bandung. Oleh karena itu, perusahaan harus memberikan penyuluhan mengenai kecerdasan emosional agar karyawannya dapat mengontrol emosinya lebih baik lagi, dengan begitu maka stres dalam bekerja pun dapat diatasi.
5. Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap produktivitas karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Kota Bandung, maka selayaknya karyawan harus memiliki jiwa dan kemampuan dan

mengendalikan emosi dengan baik. Karena besar pengaruh kecerdasan emosional terhadap produkutivitas kerja.

6. Stres kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Kota Bandung, maka disarankan sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan karyawannya untuk mengurangi stres kerja melalui penyesuaian beban pekerjaan denga tingkat kemampuan karyawan sehingga produktivitas tetap mengalami peningkatan.
7. Melihat dari keseluruhan variabel yang telah diteliti yaitu kecerdasan emosional dan stres kerja serta produktivitas kerja karyawan secara keseluruhan memiliki keterkaitan dan pengaruhnya secara signifikan, maka dari itu PT. Pos Indonesia (Persero) Kota Bandung seharusnya memperhatikan variabel-variabel tersebut. Karena dapat berguna bagi kelangsungan hidup perusahaan, salah satunya yaitu variabel kecerdasan emosional yang berperan penting dalam kegiatan perusahaan karena berdampak langsung terhadap stres kerja dan produktivitas kerja karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Kota Bandung.